
REPRESENTASI NILAI BERITA *FEATURE* PADA REMAJA DI SURAT KABAR

Suyanto

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau,
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru

Abstract: Representation Value News Feature at Teens in Newspaper. The purpose of this study was to determine which posts are worth a special section published in the media about teens with style feature writing. This research uses descriptive method with quantitative approach, which emphasizes its analysis of numerical data (numbers) are processed with statistical methods. The population in this study is themed feature teenagers in the rubric 'Xpresi' Newspapers Riau Pos. The results showed that statistically the category of actuality and factuality as well as important and interesting enough representative and produce a high correlation

Abstrak: Representasi Nilai Berita *Feature* Pada Remaja di Surat Kabar. Tujuan penelitian ini menentukan mana tulisan yang layak diterbitkan media pada rubrik khusus mengenai remaja dengan gaya penulisan *feature*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Populasi dalam penelitian ini adalah *feature* bertemakan remaja pada rubrik 'Xpresi' Surat Kabar Riau Pos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik kategori aktualitas dan faktualitas serta penting dan menarik cukup representatif dan menghasilkan korelasi tinggi.

Kata Kunci: representasi, nilai berita, remaja, surat kabar

PENDAHULUAN

Hidup manusia selalu terkait dengan komunikasi, masalah komunikasi menjadi alat utama untuk mencapai tujuan hidupnya. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan komunikasi, selain akan menambah pengetahuan setiap orang, juga akan lebih mudah menentukan sikap dan perilakunya.

Surat kabar mau tidak mau harus mengakui bahwa mereka tidak akan bisa mengalahkan radio dan televisi dalam hal kecepatan penyampaian berita ke masyarakat. Padahal aktualitas informasi merupakan salah satu 'alat' penarik minat khalayak. Berpulang pada kelemahan ini, surat kabar bisa dapat menutupi kelemahannya dengan menerbitkan cerita eksklusif. Koran juga bisa membuat versi yang lebih mendalam (*in depth*) mengenai sebuah cerita yang disiarkan radio atau TV melalui format penulisan yang dikenal dengan nama *feature*.

Feature menjadi alat penting bagi surat kabar untuk bersaing dengan media elektronik. Cerita *feature* biasanya eksklusif hingga sulit dikalahkan oleh radio, TV, juga koran lain. *Fea-*

ture memberi variasi terhadap berita-berita rutin. Selain itu dengan memakai jenis penulisan *feature*, suatu informasi atau berita diharapkan dapat lebih menggugah, lancar, ringkas, dan menarik perhatian pembaca. *Feature* bisa membuat pembaca tertawa, sedih, marah, dan mengeluarkan emosinya. Gaya penulisan *feature* lebih ditekankan pada emosi yang menyentuh manusia, pada *human touch*.

Surat kabar Riau Pos menyajikan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pembacanya. Dalam terbitannya, terdapat berbagai rubrik yang salah satunya adalah rubrik 'Xpresi'. Rubrik 'Xpresi' merupakan rubrik khusus mengenai remaja dengan gaya penulisan *feature*.

Rubrik ini dahulunya terbit secara berkala yaitu pada edisi akhir pekan. Namun selaras perkembangan waktu, rubrik ini senantiasa hadir menemani pembaca setiap harinya. Rubrik 'Xpresi' hadir dengan segmentasi pembaca remaja, dengan perimbangan berita berkaitan dengan aktifitas pelajar dan mahasiswa se-Riau dan Pekanbaru khususnya.

Rubrik 'Xpresi' ini dimunculkan untuk merekam dunia remaja, karena seringkali masyarakat kurang peka atau memperhatikan fenomena yang terjadi pada remaja. Rubrik yang ditulis dengan format berupa karangan khas atau *feature* ini menyajikan informasi seputar remaja di wilayah Pekanbaru dan Riau umumnya. Rubrik ini pada terbitannya banyak membahas mengenai aktifitas kegiatan ekstrakurikuler siswa maupun mahasiswa, tips, perjalanan, biografi dan sebagainya.

Rubrik yang muncul pada setiap edisi ini diekspektasikan untuk memenuhi kebutuhan dan menyalurkan bakat dan kreatifitas remaja, dalam penulisannya sudah seharusnya 'Xpresi' mempunyai bobot yang dapat membangun, memacu kreatifitas dan meningkatkan pola pikir remaja guna menghadapi tantangan global selepas menyelesaikan pendidikan. Media massa, yang dalam penelitian ini dispesifikkan menjadi rubrik 'Xpresi' pada Surat Kabar Riau Pos, menyajikan rubrik yang berisi informasi mengenai dunia remaja, serta menjadi wadah bagi remaja untuk memperluas wawasan dan berbagi dunianya.

Jurnalis tetap harus memperhatikan keprofesionalisasian dalam menulis *feature* dan tidak hanya untuk mengejar *deadline* penerbitan. Untuk menentukan mana tulisan yang layak diterbitkan media memiliki ukuran tersendiri tentang kriteria berita yang layak muat, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti apakah rubrik 'Xpresi' mengandung nilai-nilai berita.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Alasan pemilihan metode ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih pasti dalam bentuk angka atau persentase dengan mengutamakan sikap objektif dan memisahkan analisis dan interpretasi yang bersifat subjektif dari data. Teknik penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Teknik analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.

Populasi dalam penelitian ini adalah *feature* bertemakan remaja pada rubrik 'Xpresi' Surat

Kabar Riau Pos. Teknik penarikan sampel yang digunakan ialah *sampling non probabilitas*, yaitu *sampling purposive* yakni, yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Agar hasil penelitian lebih akurat, maka yang akan dijadikan sampel adalah *feature* yang berhubungan dengan aktivitas sekolah pada halaman utama rubrik 'Xpresi' surat kabar Riau Pos selama Desember 2010. Pemilihan sampel ini dimaksudkan karena *feature* yang ditampilkan pada halaman utama memiliki nilai berita lebih yang telah ditentukan oleh redaktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Berita Penulisan *Feature*

Pendekatan dasar untuk menerapkan teknik ini meliputi: Pemilihan contoh (sampel); penetapan kerangka kategori yang relevan dengan tujuan pengkajian (kategori nilai berita Mitchel V. Chamley); memilih satuan analisis isi (berupa artikel, kalimat, alinea atau unit yang terpilih), yang terakhir yaitu mengungkapkan hasil sebagai distribusi menyeluruh dari semua satuan atau contoh dalam hubungannya dengan frekuensi keterjadian hal-hal yang dicari untuk acuan.

Sama seperti penelitian yang lainnya, pada metode analisis isi ini, menggunakan perhitungan-perhitungan statistik agar mampu dipertanggungjawabkan hasilnya. Untuk tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan perhitungan analisis statistik yaitu pengukuran indeks reliabilitas koding dengan menggunakan koefisien korelasi Pearsons's (C). Dalam penelitian ini para pengkodean diwajibkan menganalisis unit-unit penelitian berdasarkan kategori-kategori terlampir.

Berdasarkan pertimbangan data kuantitatif di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa tingkat reliabilitas di atas 70% bisa dikatakan memadai dan terjadi bukan karena faktor kebetulan. *Feature* yang dipilih untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah *feature* yang berhubungan dengan aktivitas sekolah pada halaman utama rubrik 'Xpresi' surat kabar Riau Pos selama bulan Desember 2010 dengan total sampel sebanyak 13 (tiga belas) tulisan.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Surat Kabar Riau Pos

No	Edisi	Judul
1	Minggu, 5 Desember 2010	<i>Hallowwen Percussion SMAN 6 Pekanbaru Harmonisasi Daur Ulang</i>
2	Senin, 6 Desember 2010	Bolos Gurunya Ngebosenin
3	Sabtu, 11 Desember 2010	Jaga Badan, Jangan Begadang
4	Minggu, 12 Desember 2010	Tak Menyangka Bisa Juara
5	Senin, 13 Desember 2010	Ayo, ke Perpustakaan Sekolah
6	Selasa, 14 Desember 2010	Nonton Berita Yuk!
7	Jum'at, 17 Desember 2010	Liburan ke Tempat Rekreasi Favorit
8	Sabtu, 18 Desember 2010	<i>Weekend Asyik Bareng Keluarga</i>
9	Minggu, 19 Desember 2010	Mukjizat Itu Nyata
10	Senin, 20 Desember 2010	Ortuku sekaligus Guruku
11	Sabtu, 25 Desember 2010	Pilih Belajar atau <i>Online</i> Sampai Pagi
12	Minggu, 26 Desember 2010	Terima Kasih <i>Xpresi</i>
13	Senin, 27 Desember 2010	Liburan Semester Ingin <i>Hangout</i> dan Bahas Soal UN

Interpretasi Nilai Berita

Dari hasil analisis penelitian di atas mengungkapkan bahwa *feature* rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos adalah laporan peristiwa atau peristiwa yang dilaporkan melalui media massa. Sebuah tulisan tidak bisa disebut *feature* jika tidak dipublikasikan di media massa sehingga diketahui orang banyak. Tapi tidak semua *feature* layak dilaporkan kepada publik melalui media massa.

Untuk menentukan mana yang layak dilaporkan sehingga menjadi *feature* yang layak muat (*fit to print*)—untuk media massa cetak—atau layak siar (*fit to broadcast*)—untuk media massa elektronik, seorang wartawan melihat apakah peristiwa itu mengandung nilai–nilai berita (*news values*) atau tidak. Jika tidak mengandung nilai berita, maka peristiwa tersebut tidak layak dijadikan berita.

Oleh karena itu, penulis meneliti *feature* rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos ditinjau dari unsur nilai berita, sehingga sebuah peristiwa itu layak dilaporkan atau dijadikan berita. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai empat unsur nilai berita yaitu, Aktualitas, Faktualitas, Kepentingan dan Menarik, dan suatu berita juga bisa dikatakan berkualitas jika berita tersebut diikuti juga oleh gaya bahasa dan pengolahan berita secara teratur, konsistensi penggunaan kalimat (aktif, pasif) dan gaya bahasa jurnalistik yang baik dan kalimatnya pendek–pendek serta mudah dipahami, sehingga tulisan menjadi lebih komunikatif dan hidup.

Keempat unsur nilai berita di atas menjadi hal yang penting dan layak menjadi acuan bagi jurnalis dalam mencari dan menulis berita untuk

mediannya. *Feature* rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos yang diteliti oleh penulis sebanyak 13 artikel sebagai satuan analisisnya, ketiga koder menyatakan bahwa 41,03% mengandung unsur aktualitas, karena menginformasikan peristiwa yang mengandung sesuatu yang baru saja terjadi, saat ini, sedang berlangsung tentu akan menarik perhatian pembaca, dan 68,97% tidak mengandung unsur aktualitas. Hasil yang diperoleh dari kesepakatan pelaku koding adalah 72 %, hal ini berarti para koder sepakat menyatakan bahwa *feature* pada rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos, didominasi oleh *feature* yang tidak aktual.

Feature rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos yang diteliti oleh penulis sebanyak 13 artikel sebagai satuan analisisnya, ketiga koder menyatakan bahwa 69,23% mengandung unsur faktualitas. Suatu peristiwa dikatakan mengandung faktualitas, jika peristiwa tersebut, baik berupa kejadian maupun ucapan orang menghasilkan fakta. Karena informasi yang dikemas dalam berita merupakan uraian atau pemaparan fakta–fakta sebuah peristiwa. Fakta sendiri terdiri dari data yang teruraikan dalam unsur 5 W + 1H, dan 30,77% tidak mengandung unsur faktualitas. Pada kategori faktual 57% sepakat menyatakan bahwa *feature* pada rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos, didominasi oleh *feature* yang faktual.

Feature rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos yang diteliti oleh penulis sebanyak 13 artikel sebagai satuan analisisnya, ketiga koder menyatakan bahwa 71,8 % mengandung unsur kepentingan, Berita yang mengandung unsur kepentingan adalah berita yang menyangkut kepentingan orang banyak. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak dan 28,2% tidak mengandung unsur kepentingan. Hasil yang diperoleh dari kesepakatan pelaku koding adalah 70 %, hal ini berarti para koder sepakat menyatakan bahwa *feature* pada rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos, didominasi oleh *feature* yang mengandung unsur kepentingan.

Feature rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos yang diteliti oleh penulis sebanyak 13 artikel sebagai satuan analisisnya, ketiga koder

menyatakan bahwa 74,36% mengandung unsur menarik. Berita yang mengandung unsur menarik adalah berita yang mengundang orang untuk membaca berita yang kita tulis, kemudian mengandung unsur kedekatan (*proximity*), peristiwa yang dekat baik secara geografis yaitu jarak tempat peristiwa dengan tempat tinggal mayoritas pembaca. Dan emosional yaitu kedekatan pribadi, misalnya hubungan keluarga, kesukuan, kebangsaan, atau ikatan persaudaraan karena sesama Muslim (*ukhuwah islamiyah*). Mengandung human interest, yakni peristiwa yang menyentuh emosi, menggugah perasaan, atau membangkitkan simpati dan yang terakhir, suatu berita itu menarik apabila mengandung konflik, pertentangan, dan 25,64% tidak mengandung unsur menarik. Hasil yang diperoleh dari kesepakatan pelaku koding adalah 72 %, hal ini berarti para koder sepakat menyatakan bahwa *feature* pada rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos, didominasi oleh *feature* yang menarik.

Berdasarkan hasil dari keempat unsur berita tersebut, seorang jurnalis hendaknya mampu membedakan mana yang aktual, berdasarkan fakta, penting dan menarik. Nilai-nilai berita tersebut bisa jadi tidak berlaku universal. Ada kemungkinan, suatu peristiwa dipandang bernilai berita oleh suatu media namun tidak layak muat oleh media lain. Bahkan, nilai berita di satu negara dengan negara lainnya bisa jadi berbeda.

Nilai Remaja Dalam Penulisan *Feature*

Penulisan *feature* bertemakan remaja pada rubrik ‘Xpresi’ Surat Kabar Riau Pos, menekankan pada pelbagai aktivitas remaja antara umur 13 – 24 tahun. Dengan tingkat pendidikan antara Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi (PT).

Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi kegiatan sekolah dan kehidupan sosial remaja (pergaulan, percintaan, pertemanan). Tema-tema yang diangkat pada setiap edisinya selalu memperhatikan unsur aktualitas, seperti ketika sedang *trend* suatu *mode* maka tema dengan *mode* terbaru tersebut yang menjadi ulasan utama, begitu juga ketika sedang suasana ujian ataupun liburan, selalu memperhatikan perkembangan terkini.

Dalam setiap edisinya ‘Xpresi’ selalu memperhatikan unsur edukasi dan motivasi. Motivasi dalam hal ini digambarkan dengan mengulas siswa-siswi berprestasi, baik dalam akademis, olahraga, bakat dan seni. Remaja dalam rubrik ‘Xpresi’ digambarkan sebagai remaja yang berprestasi, inovatif, kreatif, ekspresif, dan multi talenta. Dengan pengulasan seperti itu, dapat mendorong kemauan remaja untuk membaca dan lebih berprestasi dalam berbagai lini kehidupan, tidak saja hanya dalam dunia akademis tetapi juga meliputi aspek lainnya. Seperti disampaikan penanggung jawab halaman ‘Xpresi’.

“Tema yang diangkat dalam setiap penulisan ‘Xpresi’ selalu meliputi kegiatan remaja, khususnya siswa SMP dan SMA, dengan tidak melupakan mahasiswa. Tema-tema percintaan, pergaulan serta berbagai prestasi yang ditorehkan remaja, selalu menghiasi halaman-halaman ‘Xpresi’, hal ini disebabkan karena remaja sebagai sosok yang sedang berkembang dan menuju kearah dewasa. Remaja adalah sosok yang kreatif, mereka cenderung ekspresif, dan hal-hal seperti itu perlu diakomodir sebab dapat menimbulkan semangat untuk maju pada diri remaja tersebut.” (hasil wawancara dengan Khairul Amri, redaktur rubric ‘Xpresi’)

Dalam upaya lebih untuk mengapresiasi remaja, ‘Xpresi’ juga menggunakan remaja dalam susunan redaksi, wartawan dalam susunan redaksi ‘Xpresi’ adalah mahasiswa antara semester pertama hingga semester empat. Setiap bulannya ‘Xpresi’ juga mengadakan *roadshow* keberbagai sekolah menengah di Riau guna menampilkan bakat-bakat dan potensi siswa.

Dengan terdapatnya remaja dalam susunan redaksi, ‘Xpresi’ secara nyata telah mengakui keberadaan dan kemampuan remaja dalam berkarya. Pengakuan akan kemampuan tersebut dapat mendorong remaja lainnya untuk turut berprestasi. Nilai-nilai tersebutlah yang harus selalu dibangun dalam diri tiap remaja, bahwasanya tidak ada yang terlalu sulit untuk dikerjakan. Seperti pernyataan seorang wartawan rubric ‘Xpresi’. “Tulisan di ‘Xpresi’ seputar persoalan remaja seperti, teknologi, fashion merupakan upaya untuk mengeskpresikan sosok remaja yang inovatif dan kreatif. Sehingga itulah yang

menjadikan 'Xpresi' ada, sebagai wadah bagi remaja untuk berkarya." (hasil wawancara dengan Wido, wartawan rubric 'Xpresi')

Hal senada juga disampaikan oleh Desy salah seorang siswi SMA Pekanbaru. "Saya sudah membaca 'Xpresi' semenjak kelas X (Sepuluh), pertama kali 'Xpresi' datang kesekolah saya langsung tertarik. Karena 'Xpresi' menuntut kita untuk selalu berkreasi dan berprestasi, dan ketika kita berprestasi akan jadi kebanggaan karena akan diliput oleh 'Xpresi' dan wajah serta nama sekolah terpampang sehingga akan banyak orang yang membaca." (hasil wawancara dengan Desy Fitriah siswi SMAN 12 Pekanbaru)

Nilai-nilai positif tersebut perlu untuk selalu dijaga dan dikembangkan, selain membuat remaja dapat berkreasi juga menghasilkan remaja yang selalu berlomba untuk meraih prestasi. Selain hal tersebut, didalam rubric 'Xpresi' juga terdapat halaman-halaman lainnya seperti teknologi, x-share, movie dan lainnya. Halaman tersebut selalu mengakomodir keinginan remaja, seperti dihalaman teknologi, perkembangan teknologi terbaru selalu dimuat pada halaman ini. Pada halaman x-share merupakan ajang bagi remaja untuk meluahkan isi hatinya, halaman ini menerima tulisan-tulisan lepas kiriman pembaca.

SIMPULAN

Hasil akhir analisis secara statistik kategori aktualitas adalah cukup representatif dan menghasilkan korelasi tinggi, maka validitas konstruksi kategori aktualitas dapat diandalkan, dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Hasil akhir analisis secara statistik kategori faktualitas adalah hasil perhitungan indeks realibilitas pelaku koding menunjukkan tingkat kesepakatan diantara ketiga pelaku koder untuk kategori penting tidak memiliki ketetapan untuk dianalisis. Hasil akhir analisis secara statistik kategori penting cukup representative dan menghasilkan korelasi tinggi, maka validitas konstruksi kategori penting dapat diandalkan, dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Hasil akhir analisis secara statistik kategori menarik cukup representatif dan menghasilkan korelasi tinggi, maka validitas konstruksi kategori aktualitas dapat diandalkan, dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*, Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Hikmat & Purnama. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Indriantoro, Nur. 1999. *Metodologi Penelitian*, PBF, Yogyakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta
- Malo, Manasse dkk. 2003. *Metode Penelitian Sosial*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Putra, R. Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita Dan Feature*, Indeks, Jakarta
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Terapan : Pedoman Kewartawanan & Kependulisan*, Batic Press, Bandung
- Rosady, Ruslan. 2003. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Santana K, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Samantho, Ahmad, 2002. *Jurnalistik Islami*. Harakah, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Suhandang. 2004. *Pengantar Jurnalistik*, Nuansa Cendekia, Bandung
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Susanto S, Astrid. 1988. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek Jilid I : Teori-teori Komunikasi*, Bina Cipta, Jakarta.